

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: MEMAHAMI KINERJA PERUSAHAAN MELALUI DATA KEUANGAN

Oleh:

Widia Yuliyansa¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Raden intan Lampung

Alamat: Jl. Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarama, Kec. Sukarama, Kota Bandar
Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: widiayuliyansa@gmail.com

Abstract. *Financial ratio analysis, trend analysis, as well as horizontal and vertical analysis are techniques used to evaluate a company's performance and financial position. Liquidity, profitability, solvency, and activity ratios provide insights into a company's ability to manage short-term obligations, generate profits, and achieve operational efficiency. Meanwhile, trend analysis allows companies to identify patterns of growth, stability, or decline over time. Through horizontal and vertical analysis, companies can compare performance across periods and assess the proportion of each financial statement element relative to total assets or revenue. The results of these analyses assist management and investors in making more strategic decisions, planning improvements, and enhancing overall company performance. The integration of these various financial analysis techniques provides a more comprehensive picture of a company's financial health. By combining the results of ratio analysis, trends, and horizontal and vertical evaluations, management can identify areas requiring greater attention, such as potential liquidity risks or declining profit margins. This analysis also aids in assessing the effectiveness of corporate strategies amid changing market conditions, enabling more responsive business planning. With the data generated, companies can not only strengthen their competitiveness but also create sustainable value for stakeholders.*

Keywords: *Financial Ratios, Company Finance, Company Performance, Financial Data.*

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: MEMAHAMI KINERJA PERUSAHAAN MELALUI DATA KEUANGAN

Abstrak. Analisis rasio keuangan, analisis tren, serta analisis horizontal dan vertikal adalah teknik yang digunakan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas memberikan wawasan mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek, menghasilkan keuntungan, dan efisiensi operasional. Sementara itu, analisis tren memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi pola pertumbuhan, stabilitas, dan kemunduran dari waktu ke waktu. Melalui analisis horizontal dan vertikal, perusahaan dapat membandingkan kinerja antar periode dan menilai proporsi setiap elemen laporan keuangan terhadap total aset atau pendapatan. Hasil dari analisis ini membantu manajemen dan investor dalam membuat keputusan strategis yang lebih tepat, merencanakan langkah perbaikan, dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Integrasi dari berbagai teknik analisis keuangan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesehatan finansial perusahaan. Dengan menggabungkan hasil analisis rasio keuangan, tren, serta horizontal dan vertikal, manajemen dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih, seperti potensi risiko likuiditas atau penurunan margin laba. Analisis ini juga membantu dalam mengevaluasi strategi perusahaan terhadap perubahan kondisi pasar, sehingga memungkinkan penyesuaian rencana bisnis yang lebih responsif. Dengan data yang dihasilkan, perusahaan tidak hanya mampu memperkuat daya saingnya, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Keuangan Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Data Keuangan.

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam dunia bisnis yang berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya (Hasan Et al., 2022), untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Melalui laporan keuangan, pihak-pihak tersebut dapat menilai kinerja perusahaan, termasuk kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola aset. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi dasar dalam menyusun strategi bisnis yang efektif untuk menghadapi persaingan. Oleh karena itu, analisis terhadap

laporan keuangan menjadi langkah penting dalam memahami potensi dan risiko yang dihadapi perusahaan (Ulupui et al., 2021).

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan berdasarkan data yang tercatat. Proses ini melibatkan penilaian mendalam terhadap berbagai elemen penting, seperti pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban (Sihombing dan Rahardjo 2014). Dengan menggunakan alat analisis tertentu, seperti rasio keuangan, tren, dan perbandingan, manajemen dapat mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan atau optimalisasi. Pada akhirnya, analisis laporan keuangan memberikan wawasan yang mendalam untuk mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan (Azzahra et al., 2023).

Pentingnya analisis laporan keuangan tidak hanya dirasakan oleh manajemen, tetapi juga oleh para pemangku kepentingan eksternal. Investor, misalnya, menggunakan hasil analisis untuk menilai apakah perusahaan layak dijadikan tempat investasi. Kreditur pun memanfaatkan informasi ini untuk menentukan kelayakan pemberian pinjaman berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Bagi regulator dan lembaga pemerintah (Widywati, 2022), laporan keuangan menjadi acuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, laporan keuangan memainkan peran yang signifikan dalam menjaga transparansi dan kepercayaan di dunia bisnis (Yofiansyah et al 2024).

Proses analisis laporan keuangan mencakup berbagai metode yang dirancang untuk memberikan pandangan yang komprehensif tentang kondisi perusahaan. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas (Mahdi et al., 2023). Selain itu, analisis tren membantu mengidentifikasi pola perubahan dalam laporan keuangan selama beberapa periode. Analisis horizontal dan vertikal juga sering diterapkan untuk mengevaluasi komposisi elemen-elemen laporan keuangan dalam konteks tertentu. Semua metode ini bekerja secara sinergis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan (Arum dan Ardiansyah, 2021).

Dengan memanfaatkan hasil analisis laporan keuangan, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan di masa depan. Hasil analisis ini tidak hanya digunakan untuk memperbaiki efisiensi operasional tetapi juga

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: MEMAHAMI KINERJA PERUSAHAAN MELALUI DATA KEUANGAN

untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan profitabilitas (Utari dan Harahap, 2021). Selain itu, analisis ini memberikan dasar yang kuat bagi manajemen untuk membuat keputusan berbasis data, seperti alokasi sumber daya atau ekspansi bisnis. Pada akhirnya, pemahaman yang mendalam terhadap laporan keuangan membantu perusahaan menjaga keberlanjutan dan meningkatkan daya saingnya di pasar global.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan dan analisis berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan terkait analisis laporan keuangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami konsep, teori, dan temuan empiris yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dan mendalam tanpa terbatas pada data kuantitatif. Hasil dari analisis literatur ini digunakan untuk menyusun kerangka teori, membandingkan berbagai perspektif, dan menarik kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan: Menilai Kinerja dan Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio keuangan merupakan alat yang penting untuk mengevaluasi kinerja finansial perusahaan. Salah satu kategori rasio yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dan rasio cepat adalah dua jenis rasio likuiditas yang umum digunakan. Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Sedangkan rasio cepat lebih ketat karena mengabaikan persediaan dalam perhitungan, memberikan gambaran yang lebih realistis tentang likuiditas perusahaan di kondisi darurat. Melalui analisis rasio likuiditas, pihak manajemen atau investor dapat menilai apakah perusahaan memiliki cukup aset likuid untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya (Agustin, 2016).

Selain rasio likuiditas, rasio profitabilitas juga menjadi indikator utama dalam analisis laporan keuangan. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan mampu

menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh. Margin laba bersih adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit pendapatan. Rasio lain yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sementara ROE mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemegang saham terhadap modal yang mereka investasikan. Rasio-rasio ini sangat penting bagi investor yang ingin menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan (Rojulmubin et al 2023).

Rasio solvabilitas berfokus pada struktur modal perusahaan, yaitu proporsi antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas adalah salah satu rasio solvabilitas yang umum digunakan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko perusahaan dalam menghadapi fluktuasi pasar atau perubahan kondisi ekonomi. Hal ini karena perusahaan dengan rasio utang yang tinggi memiliki kewajiban yang lebih besar dan harus membayar bunga serta pokok utang dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang seberapa aman posisi keuangan perusahaan dari perspektif kewajiban finansial jangka panjang (Susilowati 2011).

Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Salah satu rasio aktivitas yang sering digunakan adalah perputaran persediaan, yang menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat menjual dan menggantikan persediaannya dalam periode tertentu. Rasio ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa baik perusahaan mengelola persediaan dan menghindari penumpukan barang yang tidak terjual. Jika rasio perputaran persediaan terlalu rendah, ini mungkin menunjukkan masalah dalam pengelolaan inventaris atau penurunan permintaan produk. Sebaliknya, rasio yang terlalu tinggi mungkin menunjukkan perusahaan tidak memiliki cukup persediaan untuk memenuhi permintaan pasar, yang dapat mengganggu operasional (Haifarani et al., 2023).

Secara keseluruhan, kombinasi dari berbagai rasio keuangan memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan. Masing-masing rasio berfokus pada aspek yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam memberikan penilaian yang komprehensif. Rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: MEMAHAMI KINERJA PERUSAHAAN MELALUI DATA KEUANGAN

bekerja bersama untuk menggambarkan kekuatan dan kelemahan perusahaan dari berbagai sudut pandang. Analisis rasio keuangan bukan hanya berguna untuk mengevaluasi kinerja saat ini, tetapi juga dapat digunakan untuk merencanakan strategi jangka panjang perusahaan. Manajemen dapat membuat keputusan berdasarkan temuan ini, seperti perbaikan dalam pengelolaan aset atau restrukturisasi utang, untuk meningkatkan profitabilitas dan kestabilan keuangan.

Bagi investor dan kreditur, rasio-rasio ini memberikan informasi yang sangat penting untuk menilai risiko dan potensi pengembalian. Mereka dapat menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi keberlanjutan dan kinerja perusahaan di masa depan. Rasio likuiditas, misalnya, memberi tahu investor tentang kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam situasi finansial yang ketat, sementara rasio profitabilitas memberikan wawasan tentang potensi pertumbuhan laba. Rasio solvabilitas dan aktivitas juga sangat relevan untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat mengelola utang dengan bijak dan apakah asetnya digunakan secara efisien. Dengan demikian, analisis rasio keuangan sangat penting untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang lebih tepat dalam dunia bisnis yang penuh persaingan.

Analisis Tren: Menilai Pola Pertumbuhan dan Perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis tren merupakan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan memeriksa laporan keuangan selama beberapa periode tertentu. Melalui analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi pola pertumbuhan, kestabilan, atau bahkan penurunan yang terjadi dalam aspek-aspek keuangan utama. Dengan membandingkan data keuangan dari waktu ke waktu, analisis tren memberikan gambaran yang jelas mengenai arah yang diambil oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan dan perubahan pasar. Hal ini sangat penting untuk mengambil keputusan strategis yang berfokus pada perbaikan kinerja jangka panjang (Orniati, 2009).

Metode analisis tren melibatkan beberapa langkah yang memungkinkan peneliti atau manajer keuangan untuk menilai perkembangan keuangan perusahaan dengan cara yang sistematis. Berikut ini adalah beberapa poin yang umumnya dianalisis dalam proses ini:

- **Pola Pertumbuhan:** Mengidentifikasi apakah perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, baik dalam hal pendapatan, laba, maupun aset. Pola ini mencerminkan potensi keberlanjutan dan ekspansi perusahaan di masa depan.
- **Kestabilan Keuangan:** Menilai apakah perusahaan dapat mempertahankan kestabilan dalam kinerja keuangannya, terutama dalam menghadapi fluktuasi ekonomi. Rasio yang digunakan untuk menilai kestabilan ini meliputi rasio likuiditas dan solvabilitas.
- **Penurunan Kinerja:** Mengidentifikasi apakah ada tanda-tanda penurunan dalam beberapa aspek keuangan, seperti penurunan margin laba, peningkatan utang, atau pengurangan pendapatan. Pemahaman ini sangat berguna untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi tantangan.
- **Perbandingan dengan Industri:** Membandingkan tren kinerja keuangan perusahaan dengan industri sejenis untuk melihat apakah tren yang terjadi merupakan hasil dari faktor internal perusahaan atau pengaruh eksternal pasar.

Melalui analisis tren yang teliti, manajemen perusahaan dapat mengambil langkah proaktif untuk memperbaiki area yang menunjukkan penurunan atau mencari peluang baru yang mendukung pertumbuhan. Dengan demikian, analisis tren bukan hanya alat untuk menilai kinerja masa lalu, tetapi juga sebagai dasar untuk merencanakan strategi keuangan yang lebih baik ke depannya.

Analisis Horizontal dan Vertikal: Teknik untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis horizontal dan vertikal adalah dua metode penting dalam evaluasi laporan keuangan yang memberikan perspektif berbeda tentang kinerja keuangan perusahaan. Kedua analisis ini memberikan wawasan yang mendalam tentang perubahan dan komposisi elemen-elemen dalam laporan keuangan perusahaan. Masing-masing memiliki fokus yang berbeda, tetapi keduanya saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi dan kinerja perusahaan (Aulia, 2020).

Analisis horizontal dilakukan dengan membandingkan item-item dalam laporan keuangan dari satu periode ke periode lainnya. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi perubahan atau tren yang terjadi dalam kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Berikut adalah beberapa poin penting terkait analisis horizontal (Maitah, 2013):

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: MEMAHAMI KINERJA PERUSAHAAN MELALUI DATA KEUANGAN

- **Perbandingan Periode:** Analisis horizontal mengukur perubahan absolut atau persentase dari tahun ke tahun, atau kuartal ke kuartal, pada setiap item dalam laporan keuangan, seperti pendapatan, biaya, dan laba.
- **Identifikasi Tren:** Teknik ini sangat berguna untuk mengidentifikasi tren positif (seperti pertumbuhan pendapatan) atau tren negatif (seperti penurunan laba) dalam laporan keuangan perusahaan.
- **Evaluasi Kinerja:** Dengan menganalisis perubahan dalam angka-angka laporan keuangan, manajemen dan investor dapat menilai kinerja perusahaan selama periode tertentu dan membuat keputusan strategis yang lebih tepat.

Analisis Vertikal

Analisis vertikal berbeda dengan analisis horizontal karena menilai proporsi masing-masing elemen dalam laporan keuangan terhadap total aset atau total pendapatan perusahaan pada periode yang sama. Ini memberikan gambaran mengenai komposisi relatif elemen-elemen keuangan perusahaan. Berikut adalah beberapa poin penting terkait analisis vertikal (Sarurum Marpuah 2024):

- **Perbandingan Proporsi:** Dalam analisis vertikal, setiap item dalam laporan keuangan, seperti beban operasional atau laba bersih, dihitung sebagai persentase dari total aset atau pendapatan. Misalnya, rasio biaya operasional terhadap pendapatan memberi gambaran tentang efisiensi biaya perusahaan.
- **Menilai Struktur Keuangan:** Analisis vertikal juga digunakan untuk menilai struktur keuangan perusahaan, termasuk bagaimana pendapatan dibagi antara berbagai jenis biaya dan laba.
- **Perbandingan Antar Perusahaan:** Teknik ini memungkinkan perbandingan proporsi antara perusahaan dalam industri yang sama. Dengan demikian, perusahaan dapat menilai apakah mereka mengalokasikan sumber daya mereka secara efisien dibandingkan dengan pesaing.

Dengan menggunakan kedua metode analisis ini, perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih lengkap tentang bagaimana mereka berkembang dari waktu ke waktu (analisis horizontal) dan bagaimana mereka mengelola dan mengalokasikan sumber daya mereka (analisis vertikal). Kedua analisis ini menjadi dasar penting dalam pembuatan keputusan keuangan dan perencanaan strategi yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis rasio keuangan, baik yang melibatkan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, maupun aktivitas, memberikan gambaran yang mendalam mengenai kinerja dan kesehatan finansial perusahaan. Melalui analisis ini, pihak manajemen dan investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menghasilkan keuntungan, mengelola struktur modal, serta efisiensi dalam penggunaan aset. Dengan demikian, rasio keuangan berfungsi sebagai alat yang sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, analisis tren memungkinkan perusahaan untuk memahami pola pertumbuhan, stabilitas, atau penurunan yang terjadi selama beberapa periode. Melalui perbandingan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian atau perbaikan, serta merencanakan strategi yang lebih baik untuk masa depan. Hal ini membantu perusahaan dalam mengantisipasi perubahan pasar dan menjaga daya saing yang berkelanjutan.

Metode analisis horizontal dan vertikal memberikan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi. Analisis horizontal berfokus pada perbandingan kinerja antar periode, sementara analisis vertikal menilai proporsi masing-masing elemen dalam laporan keuangan terhadap total aset atau pendapatan. Kedua teknik ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dan investor untuk memahami perubahan dan komposisi kinerja perusahaan, serta untuk membandingkannya dengan pesaing di industri yang sama. Dengan menggunakan kedua metode ini, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk. *Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002*. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Arum Ardianingsih, S. E., & CA, A. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: MEMAHAMI KINERJA PERUSAHAAN MELALUI DATA KEUANGAN

- AULIA, A. P. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal–Horizontal Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Azzahra, A. F., Hawari, R. I., Setyana, R. W., Darmawan, F., & Panggiarti, E. K. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MELACAK JEJAK KEBERHASILAN UMKM RUMAH AKRILIK. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(1), 141-151.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Haifarani, M., Ainun, A., Septiani, T., Yaghfira, A., & Rianto, M. R. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING:(Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property Periode 2021-2022). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 308-317.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Mahdi, M., Andriani, E., Kalsum, U., Laba'ada, R., & Wijayanti, I. O. (2023). Analisis Penggunaan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial dan Hubungannya dengan Pengembangan Strategi Bisnis di Perusahaan PQR. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 2(01), 18-27.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Massubagiyo, S. A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5).
- Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(3), 206-213.

- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., Arifianto, C. F., & Nazar, S. N. (2023). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11-19.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement fraud: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sururum Marpuah, S. M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu Dengan Menggunakan Metode Vertikal Dan Horizontal Pada Tahun Anggaran 2019-2023 (Studi Pada BPKAD Tanah Bumbu). *Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan*, 1-12.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. *Dinamika keuangan dan perbankan*, 3(1), 17-37.
- Ulpui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. Goresan Pena.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362-376.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362-376.
- Wono, H. Y., Supriaddin, N., Amin, F., Indriastuti, Y., & Sufa, S. A. (2023). Media sosial, literasi digital, dan inovasi bisnis trikotomi baru dalam manajemen strategi. *Branding: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Yofiansyah, M. A. F., & Sari, R. P. (2024). Analisis Tingkat Kepatuhan Partai Politik Dari Hasil Audit Pelaporan Keuangan Dana Kampanye Peserta Pemilu. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 701-707.